

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan produk ini menghasilkan produk berupa bahan ajar e-modul yang berbasis HOTS yang di dalamnya terdapat materi interaksi antar negara Asia dan negara lainnya. Pembuatan bahan ajar ini dikembangkan menggunakan model pengembangan modifikasi dari ADDIE.

Bahan ajar dibuat menggunakan bantuan perangkat lunak Microsoft Word 2019 dan telah di uji cobakan. Dan data yang telah diperoleh melalui tahap tersebut kemudian dianalisis yang memiliki tujuan agar melihat kualitas baik atau tidaknya produk bahan ajar yang telah dikembangkan.

2. Penerapan Bahan Ajar E-modul pada Proses Pembelajaran

Penerapan bahan ajar e-modul dalam proses pembelajaran Ketika dalam 1 pertemuan dihitung dengan dua pertemuan mengingat proses pembelajaran dilakukan dengan sistem Sebagian offline dan sebagian online. Pembelajaran menggunakan bahan ajar e-modul siswa memakai e-modul saat proses pembelajaran berlangsung agar sumber belajar yang digunakan tidak hanya berasal dari buku paket. Pembelajaran berlangsung dengan aktif menggunakan metode diskusi tanya jawab yang menyangkut peristiwa sehari-hari agar HOTS dalam proses penerapan bahan ajar tercapai.

3. Kepraktisan Bahan Ajar E-modul Berbasis HOTS

Berdasarkan analisis kepraktisan yang telah dilakukan menunjukkan bahan ajar telah praktis digunakan, hal tersebut diperkuat dengan analisis data pada empat indikator kepraktisan diantaranya yaitu 1) Hasil angket respon siswa, secara keseluruhan dilihat dari angket siswa memperoleh presentase sebesar 91%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar e-modul berbasis HOTS termasuk kedalam kategori

valid. 2) Hasil penelitian validator secara konstruk menyatakan bahwa bahan ajar dapat digunakan dengan atau sedikit revisi. 3) Tabulasi dan evaluasi pengguna menunjukkan presentase sebesar 88% yang dapat dikatakan lebih besar dari 85% siswa yang telah mencapai standart ketuntasan siswa yang memiliki nilai 72 dengan hal ini memiliki arti bahwa bahan ajar termasuk dalam kategori sangat baik. 4) data lembar aktivitas siswa pengguna yang menunjukkan presentase siswa yang bertanya sebesar 26% yang berarti bahan ajar yang dikembangkan praktis.

4. Kevalidan Bahan Ajar Berbasis HOTS

Berdasarkan validasi dari beberapa validator yang terdiri dari tiga validator yaitu validator ahli media, validator ahli materi dan validator guru mata pelajaran IPS bahan ajar termasuk dalam kategori valid dengan rincian presentase dari ahli media sebesar 78% yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kegrafikan, aspek pembelajaran, aspek kemudahan pengguna, nilai presentase dari ahli materi sebesar 84 % yang terdiri empat aspek yaitu aspek penyajian, aspek isi, aspek Bahasa dan aspek interaksi sementara nilai presentase dari guru mata pelajaran IPS sebesar 94% yang sama memiliki empat aspek yang harus dinilai.

5. Keefektifan Bahan Ajar Berbasis HOTS

Analisis keefektifan yang dilakukan berdasarkan nilai pre-test dan nilai post-test yang menggunakan paired samples test diperoleh diperoleh nilai Sig. (2.tailed) 0,034 karena Sig. (2-tailed) kurang dari nilai signifikan 0.05 yaitu 0.034 < 0.05 maka H_1 dapat diterima sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar e-modul berbasis HOTS sebagai bahan ajar yang dilihat berdasarkan hasil belajar siswa, hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata post-test sebesar 88 lebih baik dari nilai rata-rata pre-test sebesar 85, setelah melalui perbandingan dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada nilai sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar. Hal

tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar e-modul berbasis HOTS materi Interaksi Antar Negara Asia dan Negara Lainnya adalah produk pengembangan yang efektif karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas.

B. Saran

Agar produk bahan ajar e-modul berbasis HOTS yang di dalamnya terdapat materi interaksi antar negara Asia dan negara lainnya ini dapat digunakan secara maksimal, maka diperlukan pemberian saran terkait diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan bahan ajar e-modul yang berbasis HOTS yang didalamnya terdapat materi interaksi antar negara Asia dan negara lainnya ini diantara lain yaitu :

- a. Pada guru mata pelajaran IPS diharapkan dapat menggunakan produk bahan ajar ini sebagai alternatif sumber lain dari kegiatan pembelajaran
- b. Setiap siswa sebaiknya menggunakan bahan ajar e-modul ini sebagai sumber belajar yang dikembangkan peneliti baik secara mandiri maupun berkelompok tetapi jika digunakan dengan berkelompok siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa lainnya sehingga manfaat dan pemahaman yang diperoleh bisa maksimal.
- c. Sebaiknya bahan ajar ini digunakan sebagai bahan ajar atau media belajar tambahan, karena informasi yang ada dalam e-modul ini hanya berisikan 1 bab pada semester ganjil sementara semester ganjil mempunyai 2 bab yang harus dipelajari siswa.
- d. Ujian atau pengambilan nilai setelah penggunaan bahan ajar e-modul ini sangat dianjurkan agar mengetahui tingkat penguasaan materi oleh siswa.

2. Saran Desiminasi Produk

Bahan ajar e-modul ini yang berbasis HOTS yang didalamnya terdapat materi interaksi antar negara Asia dan negara lainnya ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi obyek penelitian ataupun disetiap lembaga pendidikan yang paling utama yaitu sekolah menengah pertama atau sederajat. Penyebaran produk ini diharuskan tetap memperhatikan karakteristik siswa serta sekolah, sebaiknya dilakukan pengecekan kembali dan disesuaikan kurikulum yang berlaku agar produk lebih memiliki nilai guna.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya bisa membuat variasi e-modul yang lebih menarik sehingga siswa tertarik untuk belajar menggunakan e-modul.
- b. Pengembangan produk e-modul ini lebih lanjut dapat dilakukan dengan tema-tema pembelajaran IPS lainnya, sebaiknya wawancara serta analisis kebutuhan dilakukan secara menyeluruh mulai dari guru hingga siswa sebagai subyek penelitian agar dapat menghasilkan produk bahan ajar yang lebih efektif serta efisien yang bisa dipakai dalam proses pembelajaran